

IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DI SMP SUNAN AMPEL MENGANTI

Oleh
Farial Lilla Rosemaulidya

Istiqomah

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2026



Pendahuluan

Implementasi sistem penjaminan mutu internal

- ❑ Mutu pendidikan tidak hanya mencakup prestasi akademik, tetapi juga layanan, proses pembelajaran, dan pembentukan karakter.
- ❑ Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.
- ❑ Pendidikan berperan strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1) Bagaimana implementasi SPMI di SMP Sunan Ampel Menganti?
- 2) Apa saja hambatan dalam implementasi SPMI?

Metode

- Pendekatan : Kualitatif deskriptif
- Jenis : Studi kasus
- Teknik : Observasi, wawancara, dokumentasi
- Analisis : Miles, Huberman & Saldana

Hasil

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan alat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan. Hasil SPMI tidak hanya terbatas pada keberadaan dokumen terkait mutu, akan tetapi juga bergantung pada kemampuan lembaga dalam menangani berbagai tantangan. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai situasi implementasi SPMI di SMP Sunan Ampel Menganti.

1. Implementasi SPMI

- SPMI di SMP Sunan Ampel Menganti berjalan dengan baik dan terstruktur melalui siklus PPEPP.
- Pelaksanaan didukung oleh dokumen mutu lengkap (kebijakan, standar, SOP, instrumen).
- Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan berperan aktif sesuai tugas masing-masing.
- Monitoring dan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan rutin sebagai dasar perbaikan mutu.
- SPMI berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, administrasi, dan budaya mutu sekolah.

2. Hambatan Pelaksanaan

- Pemahaman SDM terhadap SPMI belum merata.
- Keterbatasan sarana teknologi dan sistem arsip mutu.
- Pendanaan mutu belum sepenuhnya mencukupi.

3. Upaya Perbaikan

- Pelatihan dan pendampingan guru serta tim mutu.
- Optimalisasi dukungan komite, yayasan, dan dinas pendidikan.
- Pemanfaatan teknologi dan prioritas anggaran mutu.

Temuan Penting Penelitian

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMP Sunan Ampel Menganti telah diimplementasikan dengan baik dan terstruktur melalui siklus PPEPP.
- b. Sekolah memiliki dokumen mutu yang lengkap (kebijakan, standar, SOP, dan instrumen audit) yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan.
- c. Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan berperan aktif sesuai fungsi masing-masing dalam mendukung pelaksanaan SPMI.
- d. Monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan secara rutin dan menjadi dasar penetapan tindak lanjut perbaikan mutu.
- e. Implementasi SPMI berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran, ketertiban administrasi, dan budaya mutu sekolah.
- f. Hambatan utama pelaksanaan SPMI meliputi belum meratanya pemahaman SDM, keterbatasan sarana pendukung teknologi, dan pendanaan mutu yang terbatas.
- g. Sekolah melakukan upaya perbaikan melalui pelatihan dan pendampingan SDM, optimalisasi dukungan komite dan pihak eksternal, serta pemanfaatan teknologi secara bertahap.

Manfaat Penelitian

- ❑ Memberikan kontribusi ilmiah tentang implementasi SPMI di tingkat SMP.
- ❑ Menjadi acuan praktis bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui siklus PPEPP.
- ❑ Memberikan masukan kebijakan bagi yayasan dan dinas pendidikan dalam pembinaan mutu sekolah.

Referensi

Referensi :

Referensi Jurnal & Karya Ilmiah

1. Abidin, Z., Yusuf, M., & Sahid. (2023). *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Al-Azhar Tanjung Bumi Bangkalan.*
2. Budi, D., Radiana, U., & Tulus, J. (2022). *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kristen Bukit Pengharapan.*
3. Aris, M. (2019). *Implementasi Pengimbasan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Model SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang ke Sekolah Imbas.*
4. Toliu, Z., Arsyad, A., & Lamatenggo, N. (2022). *Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP.*
5. Romadlon, D. A., et al. (2022). *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar.*
6. Ula, H., Yunus, M., & Bakar, A. (2021). *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP.*

Regulasi & Dokumen Kebijakan

7. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

